

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI  
KEGIATAN MEMBACA ASMA'UL HUSNA DAN  
DZIKIR PAGI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR KELAS 2 DI MI DARUL ULUM KAUMAN  
BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ISNA ZAHROTUN NISA**

**NIM. 2321078**

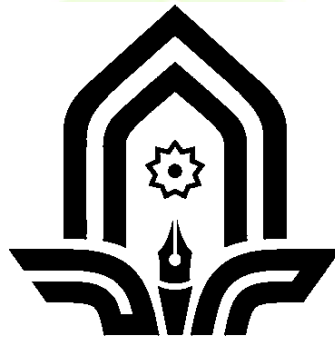
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI  
KEGIATAN MEMBACA ASMA'UL HUSNA DAN  
DZIKIR PAGI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR KELAS 2 DI MI DARUL ULUM KAUMAN  
BATANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

**ISNA ZAHROTUN NISA**

**NIM : 2321078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Isna Zahrotun Nisa

Nim : 2321078

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Membaca Asma’ul Husna dan Dzikir Pagi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas 2 di MI Darul Ulum Kauman Batang” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Februari 2025  
Yang membuat pernyataan,



METERA  
TEMPER  
3BAMX148137245

**Isna Zahrotun Nisa**  
**2321078**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Isna Zahrotun Nisa

Nim : 2321078

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI KEGIATAN MEMBACA ASMA'UL HUSNA DAN DZIKIR PAGI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR KELAS 2 DI MI DARUL ULUM KAUMAN BATANG**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 27 Februari 2025  
Pembimbing

Muthoin, M.Ag

NIP.197609192009121002



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Isna Zahrotun Nisa  
NIM : 2321078  
Judul : **Implementasi Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Membaca Asma'ul Husna Dan Dzikir Pagi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas 2 di MI Darul Ulum Kauman Batang.**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jumat, tanggal 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dian Rifiyati, M.S.I**  
NIP. 198301272018012001

Penguji II

**Muhammad Mufid, M.Pd.I**  
NIP. 198703162019031005

Pekalongan, 17 Maret 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal

dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauḷa*

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَـ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِـ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُـ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*



رَمَى : *ramā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَمُوتُ : *yamūtu*

#### D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### E. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*  
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*  
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang yang

diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contohnya:

الشَّمْسُ : *asy-syamsu*  
الرَّجُلُ : *ar-rajulu*  
الفَلَسَفَةَ : *al-falsafah*  
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

### G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*  
النَّوْءُ : *al-nau'*  
شَيْءٌ : *syai'un*  
أُمِرْتُ : *umirtu*

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fa'il*, *isim*, maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

### I. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

### J. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku dalam EYD. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh: Abū Naṣr al-Farābī, Al-Gazālī.

Penggunaan huruf awal kapital untuk lafadz Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian sedangkan bila penulisan disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : Alḥamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn / Alḥamdu lillāhi  
rabbi al-‘ālamīn

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ : Allaāhu gafūrun rahīm

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muhammadun illā rasūl

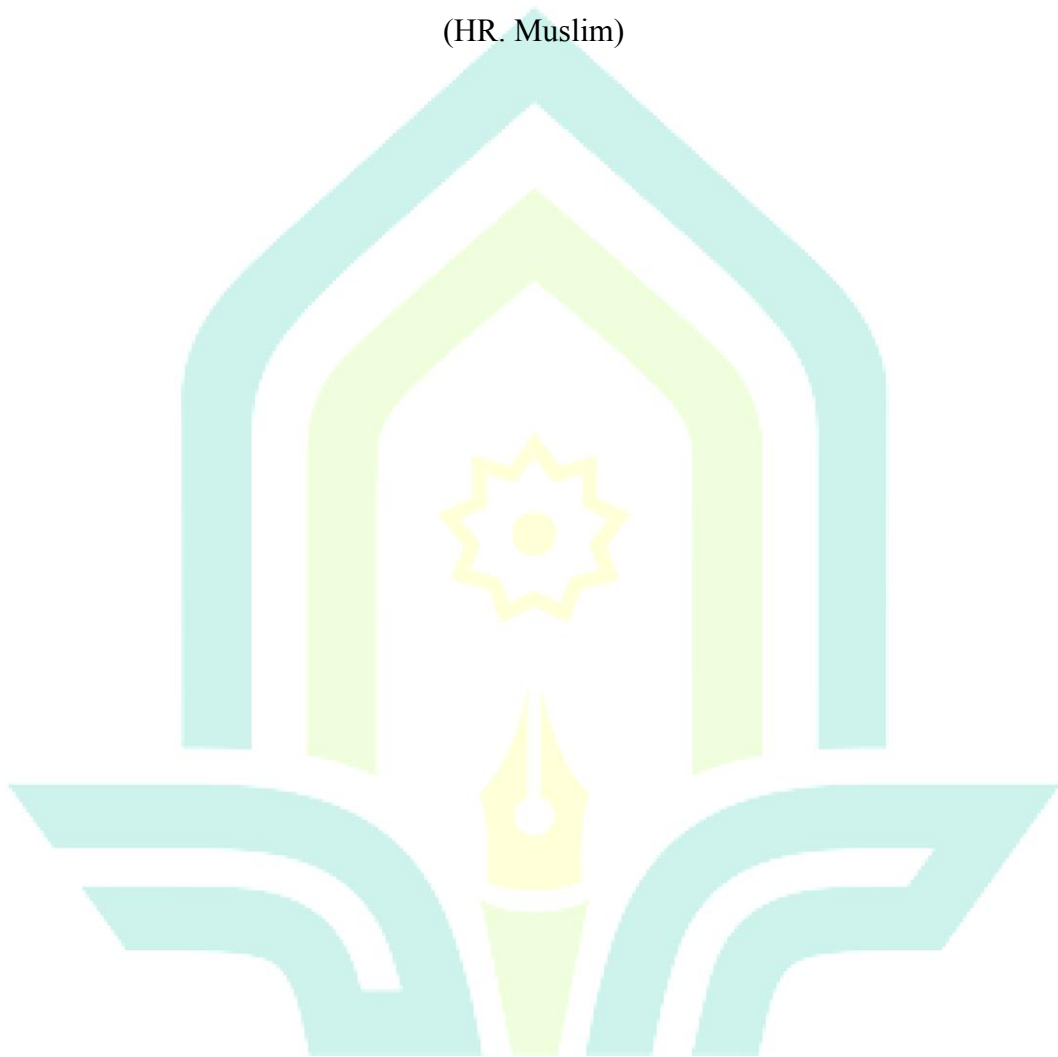


## MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barangsiapa yang menempuh jalan karena untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR. Muslim)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kepada Ibunda tercinta, Ibu Suprapti. Saya sangat berterima kasih telah membesarkan, merawat, membimbing, mendoakan peneliti dengan keras dan dengan penuh keikhlasan, serta memberikan dukungan penuh terhadap tujuan yang ingin peneliti capai.
2. Kepada Bapak tercinta, Bapak Ripyono. Saya sangat berterima kasih sudah bekerja keras, memberi motivasi, memberi dukungan, dan mendidik saya sehingga saya mampu menyelesaikan Program Studi sampai selesai.
3. Kepada saudara perempuanku yaitu Rida Nur Afifah terima kasih sudah banyak membantu dan memberi dukungan dalam kesulitan-kesulitan yang dialami peneliti selama menyelesaikan skripsi. Dan kepada adikku Riftino Riski Novian yang sudah memberikan semangat serta dukungan kepada peneliti.
4. Bapak Muthoin, M.Ag. selaku dosen pembimbing. Terima kasih banyak atas ruang dan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepada sahabatku Dewi Fikri Adilah terima kasih sudah banyak membantu dan menemani setiap proses penulisan skripsi ini. Terima kasih telah mendengar keluh kesah peneliti serta memberi support kepada peneliti.



6. Untuk Teman KKN yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu baik dari segi apapun bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas skripsi ini dan terima kasih sudah kebersamai peneliti.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan teman-teman saya yang memberikan saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
8. Terakhir, Kepada Wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti, yaitu sang peneliti. Isna Zahrotun Nisa Seorang anak Perempuan berusia 21 tahun yang keras kepala namun sebenarnya mudah menangis. Terima kasih untuk segala perjuangan, kesabaran, dan ketekunan yang telah dilalui dalam setiap Langkah yang penuh tantangan ini. Untuk diri saya sendiri, Terima kasih sudah hadir dan bertahan sampai sejauh ini melewati banyak rintangan dan tantangan yang datang. Berbahagialah selalu kapanpun dan dimanapun kamu berada, Mari rayakanlah selalu dirimu serta teruslah bersinar dimanapun kamu berada.

## ABSTRAK

Nisa, Isna Zahrotun. 2025. Implementasi Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Membaca Asma'ul Husna dan Dzikir Pagi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas 2 di MI Darul Ulum Kauman Batang. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Muthoin, M. Ag.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Islam, Asma'ul Husna, Dzikir Pagi, Motivasi Belajar*

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung, pendidikan islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Salah satu upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam meningkatkan nilai spiritual dan motivasi belajar siswa adalah melalui kegiatan membaca Asmaul Husna dan dzikir pagi. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini, sehingga siswa dapat memiliki kecintaan terhadap Allah SWT serta semangat belajar yang lebih tinggi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi implementasi pendidikan Islam melalui kegiatan membaca Asmaul Husna dan dzikir pagi untuk meningkatkan motivasi belajar kelas 2 di MI Darul Ulum Kauman Batang, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kegiatan membaca Asmaul Husna dan dzikir pagi diterapkan di MI Darul Ulum Kauman Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru kelas 2, dan siswa kelas 2 di MI Darul Ulum Kauman Batang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan kegiatan membaca Asmaul Husna dan dzikir pagi di MI Darul Ulum Kauman Batang dilakukan secara rutin setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh petugas yang ditentukan, dilanjutkan dengan pembacaan Asmaul Husna secara bersama-sama yang dipandu oleh petugas, kemudian dzikir pagi bersama, dan diakhiri dengan doa. Setelah kegiatan selesai, siswa bersalaman dengan guru-guru sebelum masuk kelas. 2) Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ini meliputi dukungan penuh dari pihak sekolah, keterlibatan aktif wali kelas dalam membimbing siswa, serta antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan. Adapun faktor penghambatnya antara lain kesiapan siswa yang terkadang kurang optimal dan adanya gangguan eksternal seperti keterlambatan siswa datang ke sekolah.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Membaca Asma’ul Husna dan Dzikir Pagi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas 2 di MI Darul Ulum Kauman Batang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Salawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad Saw. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir. Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. dan Ibu Ghafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Muthoin, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan, semangat serta arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala madrasah, guru kelas 2 serta siswa-siswi MI Darul Ulum Kauman Batang yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besarku tercinta, yang telah mendoakan, memberikan dukungan penuh kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2021 yang sama-sama menjadi pejuang lantaran covid-19 saat pertama kali memasuki bangku kuliah.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

## DAFTAR ISI

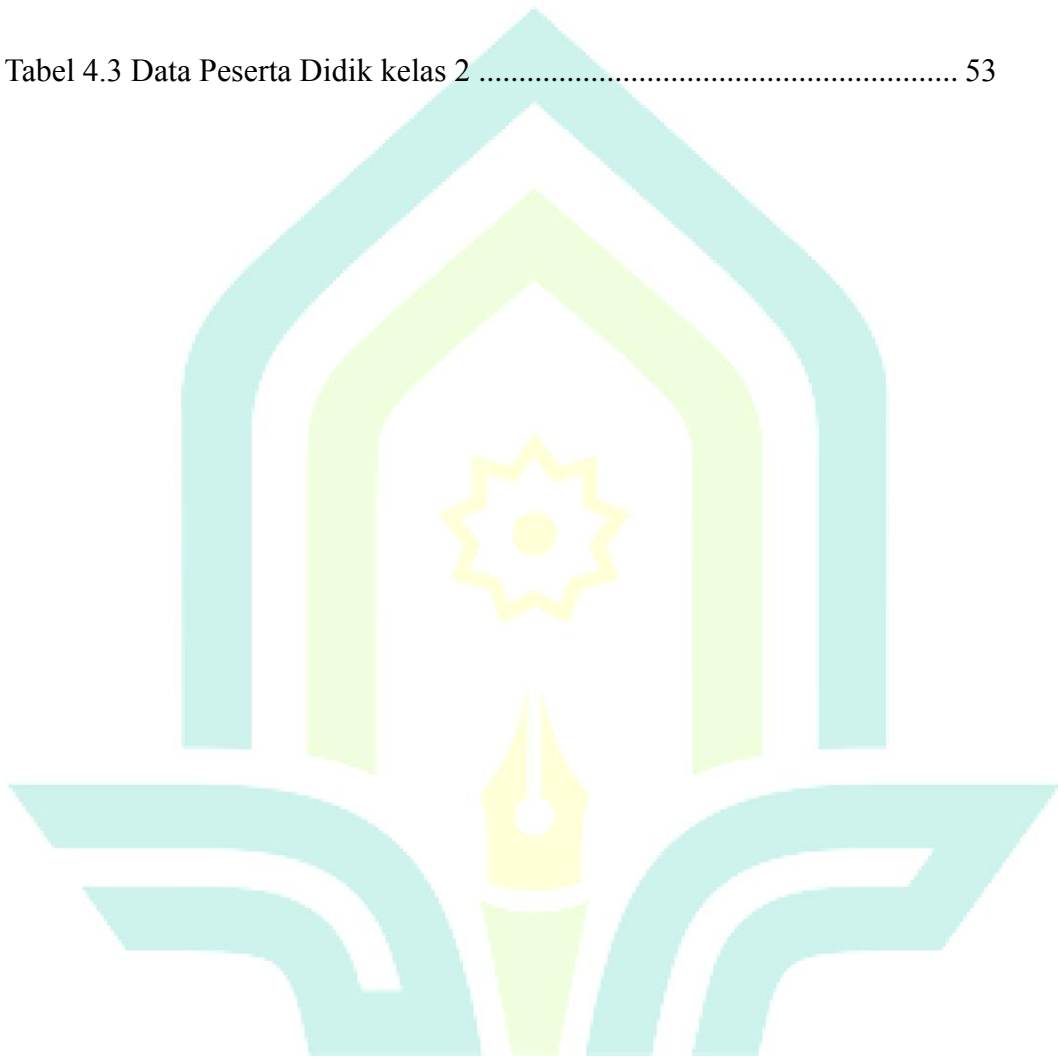
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	30
2.3 Kerangka Berpikir .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN . .....</b>	<b>38</b>
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Fokus Penelitian .....	39
3.3 Data dan Sumber Data .....	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	42
3.6 Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	47
4.2 Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
5.1 Kesimpulan .....	86
5.2 Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Guru .....	49
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana.....	50
Tabel 4.3 Data Peserta Didik kelas 2 .....	53



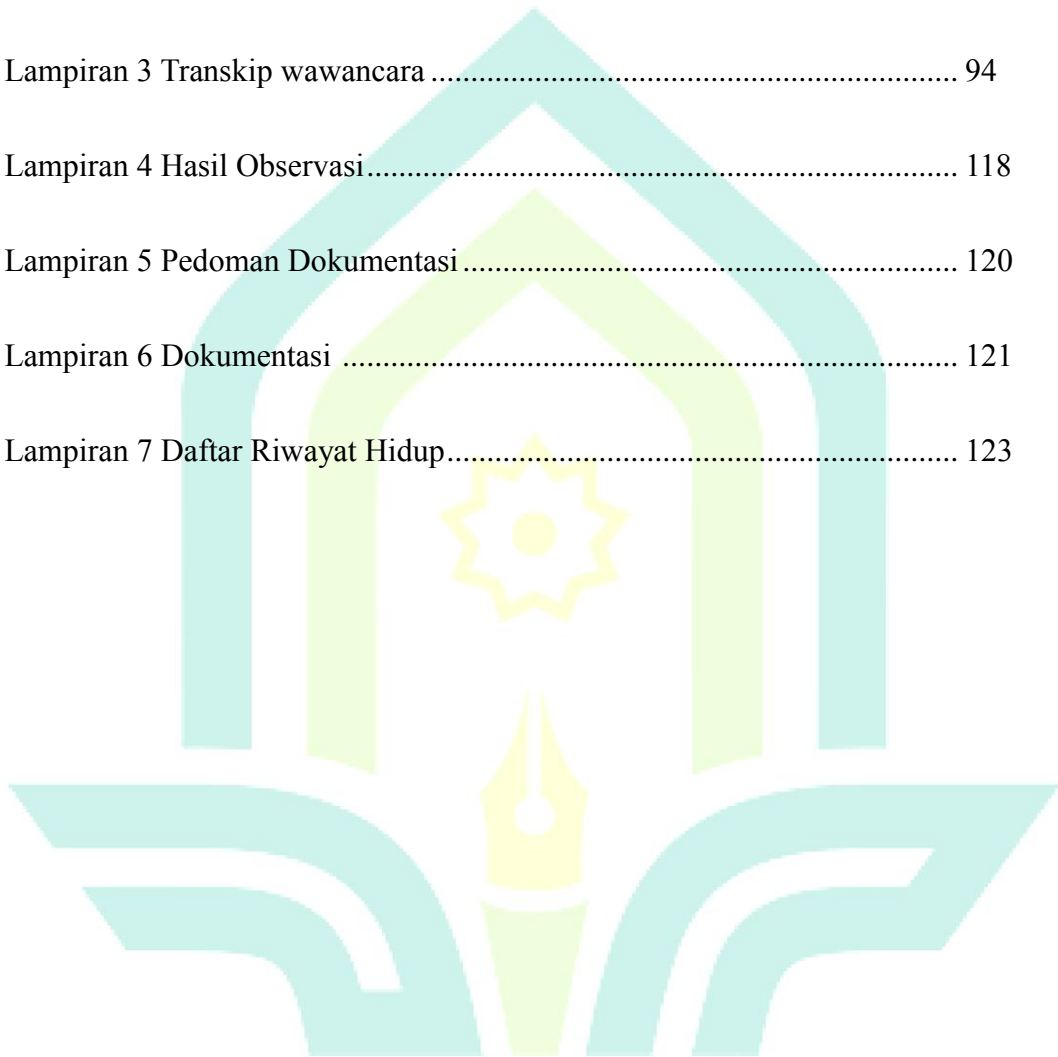
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	37
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	92
Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian .....	93
Lampiran 3 Transkrip wawancara .....	94
Lampiran 4 Hasil Observasi.....	118
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi .....	120
Lampiran 6 Dokumentasi .....	121
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	123



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung. Lingkungan ini dibuat agar siswa dapat mengembangkan berbagai aspek penting dalam dirinya, seperti keimanan, karakter, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang berguna bagi kehidupan pribadi, sosial, dan agamanya. Pendidikan Islam secara khusus bertujuan untuk membimbing dan membina siswa agar dapat memahami, meresapi, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utamanya adalah menjadikan Islam sebagai pedoman hidup yang membawa kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dalam pendidikan Islam, tidak hanya diajarkan ilmu agama, tetapi juga diberikan pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai Islam (Syahro, et al., 2023).

Upaya ini juga selaras dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berkontribusi pada masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003).

Namun, kenyataannya, pola pendidikan saat ini cenderung minim dalam muatan nilai-nilai spiritual dan lebih menekankan pada logika materialisme yang terkadang mengabaikan nilai-nilai islam. Pemisahan antara aspek spiritual dan material ini sering tidak disadari dapat berkontribusi pada penurunan moral yang dialami generasi saat ini (Sunanto, 2003). Pendidikan islam sering kali hanya menjadi sarana untuk mengisi peserta didik dengan ilmu agama tanpa membantu mereka untuk mengamalkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, apabila lembaga pendidikan tidak mampu menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan potensi diri dalam berbagai aspek, seperti kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan, maka fungsi pendidikan islam belum sepenuhnya terlaksana.

MI Darul Ulum Kauman Batang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyadari pentingnya pengintegrasian nilai-nilai spiritual dalam proses pembelajaran. Salah satu program unggulan di sekolah ini adalah kegiatan membaca Asma'ul Husna dan dzikir pagi. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap pagi sebelum memulai pembelajaran. Program ini dirancang untuk membantu siswa, khususnya kelas 2, dalam memahami, menghafal, dan menghayati nama-nama Allah yang agung. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan kedisiplinan siswa, yang pada akhirnya diharapkan dapat mendorong peningkatan motivasi belajar mereka.

Asma'ul Husna, yang berarti nama-nama agung Allah SWT, memiliki makna yang mendalam bagi para pembacanya. Selain menjadi sarana untuk memohon perlindungan dan bantuan, Asma'ul Husna juga memberikan nilai pencerahan spiritual yang dapat membentuk karakter siswa (Prahesti, 2021). Di sisi lain, dzikir pagi yang dianjurkan oleh Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW adalah ibadah yang efektif untuk menguatkan iman, menanamkan rasa syukur, dan membentuk akhlak yang baik pada peserta didik (Amahorsea & Musyarapah, 2022).

Program pembiasaan membaca Asma'ul Husna dan dzikir pagi di MI Darul Ulum Kauman Batang telah berdampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan semangat mereka dalam mengikuti pelajaran, kedisiplinan yang lebih baik, dan kesadaran yang lebih tinggi untuk mengamalkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Selain memberikan penguatan nilai-nilai spiritual, kegiatan membaca Asma'ul Husna dan dzikir pagi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan dalam pendidikan, karena dapat mendorong siswa untuk mencapai tujuan belajar secara optimal. Dengan adanya rutinitas spiritual ini, siswa diharapkan memiliki dorongan internal yang lebih kuat untuk belajar, serta sikap disiplin dan tanggung jawab yang lebih baik. Hal ini menjadi salah satu fokus dari implementasi pendidikan Islam di MI Darul Ulum Kauman Batang, khususnya bagi siswa kelas 2



Disisi lain, masih banyak lembaga pendidikan lain yang kurang mengedepankan kegiatan serupa. Pendekatan yang lebih berorientasi akademik sering kali tidak disertai dengan penanaman nilai-nilai spiritual, sehingga dapat berdampak pada kurangnya motivasi belajar siswa dan lemahnya karakter mereka. Oleh karena itu, MI Darul Ulum Kauman Batang berupaya memberikan solusi melalui program pembiasaan ini untuk menciptakan keseimbangan antara pengembangan spiritual dan akademis siswa.

Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti memfokuskan pada program pembiasaan membaca Asma'ul Husna dan dzikir pagi di MI Darul Ulum Kauman Batang. Program ini telah menunjukkan dampak positif bagi peserta didik, dibuktikan dengan meningkatnya motivasi belajar peserta didik yang sudah berada pada kategori baik. Kegiatan ini tidak hanya membantu peserta didik dalam menghafal dan memahami makna Asma'ul Husna dan Dzikir pagi, tetapi juga mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari .

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji “Implementasi Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Membaca Asma'ul Husna dan Dzikir Pagi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas 2 di MI Darul Ulum Kauman Batang”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat penulis identifikasikan sebagai berikut:

1. pendidikan saat ini lebih menekankan pada aspek logika materialisme dan mengabaikan nilai-nilai spiritual.
2. Pendidikan islam sering kali hanya mennyampaikan pengetahuan agama tanpa mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Era modern yang penuh dengan kemajuan teknologi sering kali menjadi tantangan dalam menjaga anak-anak tetap menjalankan kewajiban agama dan memiliki akhlak mulia.
4. Beberapa lembaga Pendidikan tidak mengutamakan pembinaan spiritual, sehingga siswa kehilangan motivasi belajar yang berbasis nilai-nilai agama.
5. Program membaca Asmaul Husna dan dzikir pagi di MI Darul Ulum Kauman Batang sudah diterapkan, namun ada kendala dalam implementasinya.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Luasnya cakupan permasalahan pada identifikasi masalah peneliti membatasi masalah sebagai berikut : Peneliti akan fokus melakukan penelitian tentang Implementasi Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Membaca Asma'ul Husna dan Dzikir Pagi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas 2 di MI Darul Ulum Kauman Batang.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang dijelaskan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan islam melalui kegiatan membaca asma'ul husna dan dzikir pagi untuk meningkatkan motivasi belajar kelas 2 di MI Darul Ulum Kauman Batang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan islam melalui kegiatan asma'ul husna dan dzikir pagi untuk meningkatkan motivasi belajar kelas 2 di MI Darul Ulum Kauman Batang?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan islam melalui kegiatan membaca asma'ul husna dan dzikir pagi untuk meningkatkan motivasi belajar kelas 2 di MI Darul Ulum Kauman Batang.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan islam melalui kegiatan membaca asma'ul husna dan dzikir pagi untuk meningkatkan motivasi belajar kelas 2 di MI Darul Ulum Kauman Batang.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Manfaat secara teoritis**

- a. Memberikan informasi kepada pendidik tentang implementasi pendidikan islam melalui kegiatan membaca asma'ul husna dan dzikir

pagi untuk meningkatkan motivasi belajar kelas 2 di MI Darul Ulum Kauman Batang.

- b. Menjadi pedoman informasi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian terutama mengenai implementasi pendidikan islam melalui kegiatan membaca asma'ul husna dan dzikir pagi untuk meningkatkan motivasi belajar kelas 2 di MI Darul Ulum Kauman Batang.
- c. Sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan pendidikan islam terutama tentang implementasi pendidikan islami melalui kegiatan membaca asma'ul husna dan dzikir pagi untuk meningkatkan motivasi belajar kelas 2 di MI Darul Ulum Kauman Batang.

#### 1.6.2 Manfaat secara praktis

- a. Bagi siswa

Peningkatan pemahaman siswa menghasilkan pengembangan potensi mereka, memotivasi keterlibatan aktif dalam pembelajaran serta mendorong kesiapan untuk mengeksplorasi dan mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang memuaskan.

- b. Bagi guru

Sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memaksimalkan pengajaran agama, khususnya pada pendidikan islam melalui kegiatan membaca asma'ul husna dan dzikir pagi untuk meningkatkan motivasi belajar kelas 2 di MI Darul Ulum Kauman Batang.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dan wawasan baru mengenai implementasi pendidikan islam melalui kegiatan membaca asma'ul husana dan dzikir pagi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 2 di MI Darul Ulum Kauman Batang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implementasi pendidikan islam melalui kegiatan membaca asma'ul Husna dan dzikir pagi untuk meningkatkan motivasi belajar kelas 2 di MI Darul Ulum Kauman Batang berjalan dengan baik terlihat dari sebagai berikut :

1. Implementasi Pendidikan Islam Melalui Kegiatan membaca Asmaul Husna dan dzikir pagi di MI Darul Ulum Kauman Batang berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 2. Selain mengenal dan menghafal nama-nama Allah, siswa juga membentuk kebiasaan positif. Kegiatan ini direncanakan dengan menyusun jadwal rutin serta menggunakan strategi pembelajaran yang menarik. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran, dipimpin oleh perwakilan siswa secara bergantian dalam suasana kondusif. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui observasi guru, refleksi siswa, dan diskusi dengan orang tua untuk menilai dampaknya terhadap motivasi belajar dan kehidupan sehari-hari siswa.
2. Faktor pendukung dalam kegiatan ini, antara lain dukungan penuh dari pihak sekolah, guru, serta orang tua yang turut serta mendorong anak-anak untuk mengikuti kegiatan ini dengan disiplin. Selain itu, lingkungan sekolah yang kondusif dan religius menjadi faktor utama dalam menciptakan



suasana yang nyaman dan mendukung keberlangsungan kegiatan. Keberadaan program pembiasaan keagamaan yang sudah menjadi budaya di sekolah juga memperkuat efektivitas kegiatan ini. Meskipun memiliki banyak dukungan, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini, seperti kurangnya kesadaran dan motivasi dari sebagian siswa dalam mengikuti kegiatan secara rutin. Selain itu, keterbatasan waktu di pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai menjadi tantangan tersendiri dalam mengoptimalkan pelaksanaan dzikir pagi dan membaca asma'ul husna. Faktor lainnya adalah adanya pengaruh dari lingkungan luar sekolah yang kurang mendukung nilai-nilai keagamaan, sehingga berpotensi mengurangi efektivitas kegiatan ini dalam membentuk karakter siswa.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Guru

Diharapkan untuk lebih menekankan pentingnya membaca asmaul husna dan dzikir pagi dalam kehidupan sehari-hari siswa. Guru juga diharapkan dapat memberikan motivasi yang lebih dalam memahami makna dari setiap bacaan agar siswa tidak hanya membaca secara rutin, tetapi juga meresapi nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalamnya.

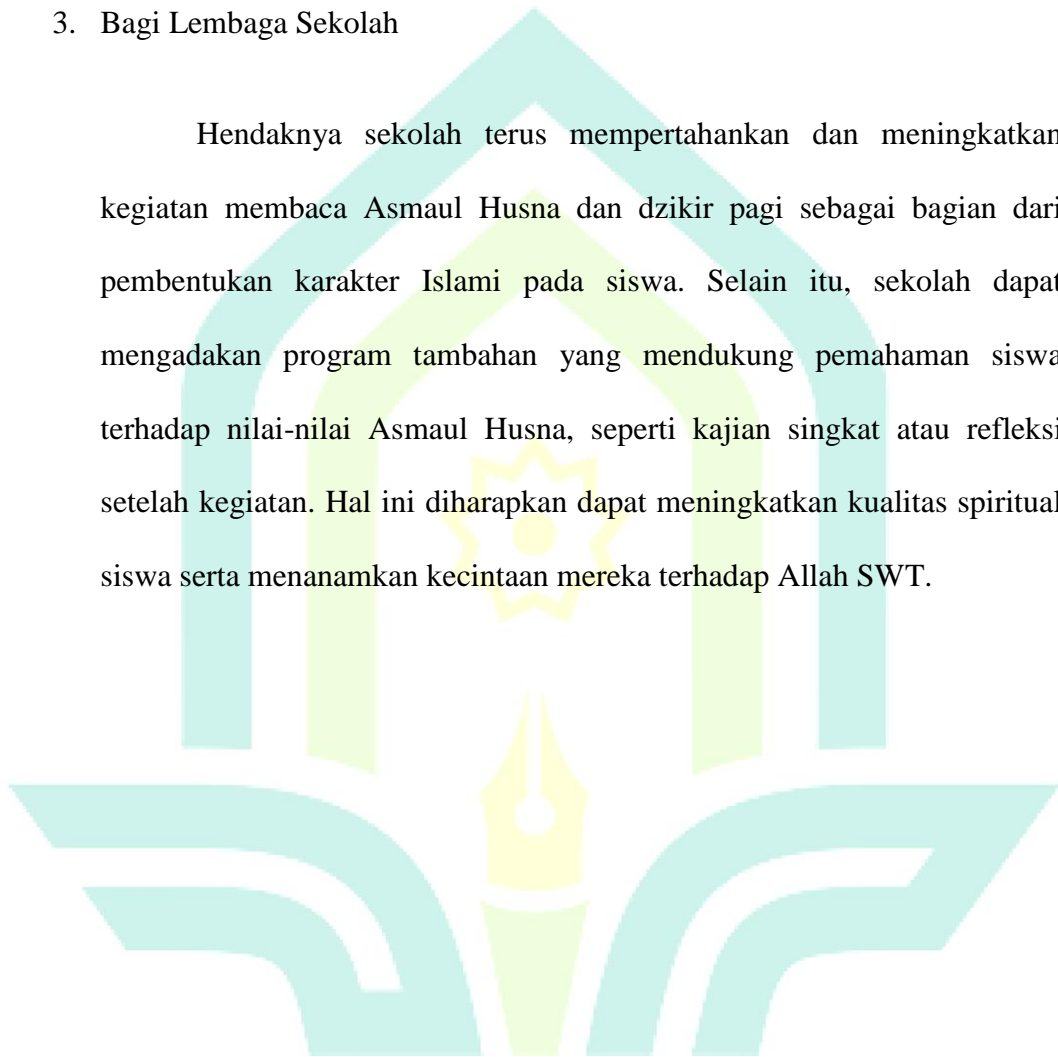
### 2. Bagi Siswa

Disarankan agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan membaca Asmaul Husna dan dzikir pagi, baik di sekolah maupun di rumah.

Siswa juga perlu memahami makna dari bacaan yang mereka lantunkan serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kebiasaan ini tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga membentuk karakter spiritual yang lebih baik.

### 3. Bagi Lembaga Sekolah

Hendaknya sekolah terus mempertahankan dan meningkatkan kegiatan membaca Asmaul Husna dan dzikir pagi sebagai bagian dari pembentukan karakter Islami pada siswa. Selain itu, sekolah dapat mengadakan program tambahan yang mendukung pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Asmaul Husna, seperti kajian singkat atau refleksi setelah kegiatan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas spiritual siswa serta menanamkan kecintaan mereka terhadap Allah SWT.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. H., Tamam, A. M., & Rahman, I. K. (2021). Progam pembinaan kematangan emosi anak yatim tingkat siswa sekolah dasar. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 73-82.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Al Nahlawi, Abdurrahman. (1995). *Ushulut Tarbiyah Islamiyah wa Asalibuha*, (terj.) Herry Noer Ali, Damsyik: Darul Fikr
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Hariyani, D., & Rafik, A. (2021). Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 32–50. <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v2i1.72>
- Harsono, H. (2002). *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Bandung: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Hidayat, R., & Wijaya, C. (2016). *Ilmu pendidikan Islam: menuntun arah pendidikan Islam di Indonesia*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Husain, M. 2012. *Mulailah Dengan Menyebut Asma Allah*. Yogyakarta: Al-Barakah.
- Khairani, A. (2013). Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 3(2).
- Khoiroti, F., Mukhlis, M., & Ropiko, R. (2020). Peningkatan Karakter Religius Melalui Rutinitas Membaca Asma'ul Husna Pada Santri. *Islamic Education Studies: an Indonesia Journal*, 3(2), 115-128.
- M, Ali dan Luluk Y. R., *Paradigma Pendidikan Universal di Era Modern dan Post-Modern; Mencarai “Visi BAru” atas “Realitas Baru” Pendidikan Kita*, t.tp.:

t.p., 2004

- Masduki, Y. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 14(1), 18-35.
- Mappasiara, M. (2018). Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup Dan Epistemologinya). *Inspiratif Pendidikan*, 7(1), 147.
- Mufidah, D., Sutono, A., Purnamasari, I., & Sulianto, J. (2022). *Integrasi Nilai Nilai Islami dan Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Munir Amin, Samsul. Al-Fandi, Haryanto. 2008. *Energy Dzikir, (Menentramkan Jiwa Membangkitkan Optimisme)*. Jakarta: Amzah
- Noor S. Doa, Wirid dan Dzikir. Jakarta: Citra Harta Prima; 2016.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Rohmah, U. N., & Cahyandari, R. (2023). Pengaruh Dzikir Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Atlet Pencak Silat. *Minaret Journal Of Religious Studies*, 1(1).
- Safrida dan Dewi Andayani. 2016. *Aqidah dan Etika Dalam Biologi*. Syiah Kuala University Press: Banda Aceh.
- Saihu, S. (2020). Peran Hafalan Alquran (Juz'amma). *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 19(1), 53-74.
- Setiawan, G. (2004). *Implementasi dalam birokrasi pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Siswanto. (2015). *Pendidikan Islam dalam Dialektika Perubahan*.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Pres.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukirman, S.Pd., M.Pd., & Martaningsih, S.T., M.Pd. (2023). Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran.
- Sunanto musyrifah. (2003). Sejarah Islam Klasik Perkembangan Ilmu Pengetahuan, (Jakarta: Prenada Media)
- Syahro, F., Gymnastiar, K., Awaliyah, M., Rokhmatin, N. A., & Mandakini, N. (2023). *Pengalaman Praktik Lapangan: Pembiasaan Zikir Pagi dan Tadarus Al-Qur'an Di Mts Ma'arif Nu Sragi*.
- Syukur, Amin dan Utsman, Fatimah. (2009). Terapi Hati dalam Seni Menata Hati, Semarang, Pustaka Nuun.
- Usman, N. (2002). Konteks implementasi berbasis kurikulum. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Usmi, F., & Kadri, R. M. (2021). Living Quran: Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di Sekolah Dasar. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(3)
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79.
- Zuhairini, dkk , (1995). Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara.